

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN IBU MENYUSUI TERHADAP PEDOMAN GIZI SEIMBANG DI KECAMATAN SUMOWONO

HANNA NATALIA PARAGAYE-25000118100373
2023-SKRIPSI

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 didapatkan bahwa proporsi perempuan usia subur di Jawa Tengah yang berisiko mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) sebesar 37,6 melebihi total proporsi nasional. Ibu menyusui yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) tidak memiliki energi yang cukup ketika berada di fase menyusui yang mana dipengaruhi oleh pangan yang dikonsumsi oleh ibu menyusui. Berdasarkan hasil dari studi pendahuluan yang telah dilaksanakan yaitu 10 dari 10 ibu menyusui belum mengetahui tentang pedoman gizi seimbang. Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan antara karakteristik ibu menyusui dan faktor-faktor lingkungan sekitar dengan kepatuhan ibu menyusui terhadap pedoman gizi seimbang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian observasional analitik, pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh ibu menyusui yang bertempat tinggal di Kecamatan Sumowono dan jumlah sampel 76 yang diperoleh menggunakan teknik sampling non probabilitas dengan pendekatan sampling purposif. Analisis data dilakukan dengan uji *chi square* dengan derajat kepercayaan sebesar 95% dan taraf signifikansi sebesar 5%. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara tingkat pendidikan (0,279), pengetahuan (0,431), status pekerjaan (0,083), pelayanan kesehatan (0,132), budaya (0,858) dan kepemilikan lahan pertanian (0,290) dengan kepatuhan ibu menyusui terhadap pedoman gizi seimbang. Dan terdapat hubungan antara UMUR, (0,014), pendapatan keluarga (0,024) dan dukungan kepala keluarga (0,014) dengan kepatuhan ibu menyusui terhadap pedoman gizi seimbang. Kesimpulan pada penelitian ini adalah hanya umur, pendapatan keluarga dan dukungan kepala keluarga yang memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu menyusui terhadap pedoman gizi seimbang.

Kata Kunci : Pedoman Gizi Seimbang, kepatuhan, karakteristik ibu menyusui, dukungan kepala keluarga, pendapatan keluarga, budaya, kepemilikan lahan pertanian, pelayanan kesehatan